

ABSTRAK

Studi ini mengkaji bagaimana arus kas operasi, likuiditas, serta ukuran perusahaan memengaruhi persistensi laba yang dianalisis pada perusahaan pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2021 hingga 2023, dengan mempertimbangkan *book tax difference* dengan posisi variabel moderasi. Persistensi laba ditentukan bukan hanya oleh jumlah laba yang tinggi atau rendah, tetapi juga oleh kestabilan laba tersebut dalam jangka waktu tertentu. Ekspektasi pemegang saham terhadap laba yang berkelanjutan didasarkan pada kemampuannya untuk memberikan estimasi kinerja laba yang lebih dapat diandalkan di periode berikutnya. Metode *purposive sampling* dimanfaatkan guna mendapatkan sampel berjumlah 96 dengan yang terdiri dari 32 perusahaan. Data sekunder dimanfaatkan sebagai bahan studi, dan pengumpulannya dilakukan melalui dokumentasi. *Eviews 12* merupakan *software* yang berfungsi guna melakukan analisis terhadap data yang ada. Temuan ini memperlihatkan bahwa arus kas operasi berpengaruh terhadap persistensi laba, sedangkan likuiditas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap persistensi laba. *Book tax difference* terbukti hanya relevan sebagai variabel moderasi dalam relasi arus kas operasi terhadap persistensi laba, sementara relasi likuiditas dan ukuran perusahaan, *book tax difference* tidak berperan dengan posisi moderator.

Kata kunci : Arus Kas Operasi, *Book Tax Difference*, Likuiditas, Persistensi Laba, Ukuran Perusahaan

ABSTRACT

This study examines how operating cash flow, liquidity and company size influence the persistence of profits analyzed in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2021 to 2023, by considering the book tax difference with the position of the moderating variable. Profit persistence is determined not only by the amount of high or low profits, but also by the stability of these profits over a certain period of time. Shareholders' expectations of sustainable profits are based on their ability to provide a more reliable estimate of profit performance in the next period. The purposive sampling method was used to obtain a sample of 96 consisting of 32 companies. Secondary data is used as study material, and collection is carried out through documentation. Eviews 12 is software that functions to carry out analysis of existing data. These findings show that operating cash flow has an effect on profit persistence, while liquidity and company size have no effect on profit persistence. The book tax difference is proven to be only relevant as a moderating variable in the relationship between operating cash flow and profit persistence, while in the relationship between liquidity and company size, the book tax difference does not play a role in the moderator position.

Keywords: Operating Cash Flow, Book Tax Difference, Liquidity, Profit Persistence, Company Size